

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF DOMESTIC AND GLOBAL ECONOMIC DYNAMICS ON INDONESIAN COFFEE PRODUCTIVITY IN THE PERIOD 2000 – 2023**

**By:**

**Ilan Adliawan  
213401117**

**Supervisor I : Nanang Rusliana  
Supervisor II : Hj. Iis Surgawati**

*Indonesia's coffee productivity holds a vital role in fostering economic growth, enhancing global competitiveness, and improving farmers' welfare. Although Indonesia ranks as the fourth-largest coffee producer globally, its productivity remains below that of Brazil and Vietnam, primarily due to limited technological adoption, price volatility, climate change, and restricted market access. Drawing upon productivity theories proposed by Drucker, Solow, and the Human Capital framework, it is evident that enhancing efficiency, technology, and education constitutes the foundation for long-term productivity growth. This study adopts a quantitative method using multiple linear regression analysis with the aid of EViews 12 software to assess the impact of export volume growth, Farmers' Terms of Trade (NTPR), inflation, and international coffee prices on Indonesia's coffee productivity from 2000 to 2023. The empirical findings reveal that NTPR has a statistically significant positive effect, while inflation exerts a significant negative effect. Conversely, export volume and international prices show no statistically significant impact. Nonetheless, when assessed collectively, these four variables significantly influence productivity. Hence, it is imperative to implement policies that support farmer welfare, ensure inflation stability, and broaden access to export markets.*

**Keywords: Productivity, Export Volume, Farmers' Terms of Trade, Inflation, International Prices.**

# **ABSTRAK**

## **PENGARUH DINAMIKA EKONOMI DOMESTIK DAN GLOBAL TERHADAP PRODUKTIVITAS KOPI INDONESIA PERIODE 2000 - 2023**

**Oleh:**

**Ilan Adliawan  
213401117**

**Pembimbing I : Nanang Rusliana  
Pembimbing II : Hj. Iis Surgawati**

Produktivitas kopi di Indonesia memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, daya saing global, dan kesejahteraan petani. Meskipun menjadi produsen kopi terbesar keempat di dunia, produktivitas Indonesia masih tertinggal dari Brasil dan Vietnam akibat rendahnya adopsi teknologi, fluktuasi harga, perubahan iklim, dan akses pasar yang terbatas. Berdasarkan teori-teori produktivitas seperti Drucker, Solow, dan *Human Capital*, peningkatan efisiensi, teknologi, dan pendidikan menjadi kunci utama dalam mendorong produktivitas jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda melalui software EViews 12 untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan volume ekspor, NTPR, inflasi, dan harga internasional terhadap produktivitas kopi Indonesia periode 2000–2023. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial NTPR berpengaruh signifikan positif dan inflasi berpengaruh signifikan secara negatif, sementara volume ekspor dan harga internasional tidak signifikan. Namun secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Oleh karena itu, kebijakan yang memperkuat kesejahteraan petani, menjaga stabilitas inflasi, dan memperluas pasar ekspor sangat diperlukan.

**Kata Kunci: Produktivitas . Volume Ekspor, Nilai Tukar Petani, Inflasi, Harga Internasional.**